

DAFTAR ISI

HAL JUDUL	i
HAL PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Batasan Masalah	2
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tanah	5
B. Bata	12
C. Stabilisasi Tanah	13
D. Pemadatan Tanah	14
E. CBR	18
F. Sifat-sifat Fisik Tanah	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Bahan Penelitian	22
B. Metode Pengambilan Sampel	23
C. Macam Pencampuran Tanah Dengan Serbuk Bata Merah	24
D. Pelaksanaan Pengujian	24
E. Bagan Alir Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Pengujian Sifat-sifat Fisik Tanah	49
B. Pengujian Pemadatan Tanah	57
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Klasifikasi Tanah Berdasarkan AASTHO	9
2.2. Tanah Berbutir Kasar Klasifikasi AASHTO	10
2.3. Tanah Berbutir Halus Klasifikasi AASTHO	10
3.1. Factor Koreksi Berat Jenis	28
3.2. Values Effective Depth Based On Hydrometer And Sedimentation Cylinder Of Specified Sizes	29
3.3. Values of K Use In Equation For Computing Diameter of Particle in Hydrometer Analis	30
3.4. Derajat Kejenuhan Dan Kondisi Tanah	33
3.5. Faktor Koreksi (α)	37
3.6. Harga-Harga Batas Atterberg Untuk Mineral Lempung	41
3.7. Hubungan Nilai IP Dengan Sifat,Macam Tanah Dan Kohesi	41
3.8. Hubungan Potensi Mengembang Dengan Indeks Plastisitas	41
4.1. Perhitungan Analisa Saringan	49
4.2. Nilai Batas-batas Atterbert Tanah Asli	53
4.3. Nilai Batas-batas Atterberg setelah penambahan	54
4.4. Hasil Perhitungan Kadar Air Tanah	55
4.5. Hasil Perhitungan Berat Jenis Tanah Asli	55
4.6. Nilai Berat Jenis Setelah Penambahan	56
4.7. Hasil Perhitungan Berat Isi Tanah	56
4.8. Hasil Perhitungan CBR Tanah Asli	61

4.9.	Pengembangan	61
4.10.	Hasil Perhitungan CBR Setelah Adanya Penambahan	62
4.11.	Pengembangan Setelah Adanya Penambahan	62
4.12.	Hasil Perhitungan Sifat-sifat Fisik Tanah Asli	63
4.13.	Perbandingan Nilai Berat Jenis (Gs)	63
4.14.	Perbandingan Nilai Batas Atterberg	64
4.15.	Hasil Pengujian Pemadatan	65
4.16.	Hasil Perhitungan CBR	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Hubungan Nilai Batas Cair Dengan Nilai Indeks Plastisitas	11
2.2. Alat Pemadatan Standar	17
3.1. Lokasi Pengambilan Sampel Tanah	22
3.2. Lokasi Pengambilan Sampel Bata Merah	23
3.3. Undisturbed Sampel	23
3.4. Disturbed Sampel	24
3.5. Saringan	26
3.6. Pembacaan Hidrometer	28
3.7. Pengujian Berat Isi	32
3.8. Pengujian Berat Jenis	37
3.9. Bagian Alir Penelitian	48
4.1. Grafik Gradasi Analisa Saringan	50
4.2. Grafik Hidrometer	51
4.3. Grafik Gradasi Gabungan	52
4.4. Grafik batas cair	53
4.5. Grafik Hubungan Batas Cair Dengan Indeks Plastisitas	54
4.6. Grafik Hubungan Berat Isi Kering Dengan Kadar Air Optimum Sampel Tanah Asli	57
4.7. Grafik Hubungan Berat Isi Kering Dengan Kadar Air Optimum Campuran 12,5%	58
4.8. Grafik Hubungan Berat Isi Kering Dengan Kadar Air Optimum	

	Campuran 15%	59
4.9.	Grafik Hubungan Berat Isi Kering Dengan Kadar Air Optimum	
	Campuran 20%	60
4.10.	Grafik Perbandingan Nilai Berat Jenis	64
4.11.	Grafik Perbandingan Nilai Indek Plastisitas	65
4.12.	Grafik Perbandingan Nilai Kadar Air Optimum	66
4.13.	Grafik Perbandingan Nilai CBR	67

